

**SKRIPSI**

**PENGARUH LEVERAGE, NET WORKING CAPITAL,  
CASH FLOW, DAN FIRM SIZE TERHADAP CASH  
HOLDING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
PADA TAHUN 2016-2018**



**UNTAR**

Universitas Tarumanagara  
**DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA : NADYA JOVANCA**

**NPM 125160355**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT  
UNTUK MENCAPI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
JAKARTA**

**2019**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
JAKARTA**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA : NADYA JOVANCA  
NPM : 125160355  
PROGRAM / JURUSAN : S1 / AKUNTANSI  
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *LEVERAGE, NET WORKING CAPITAL, CASH FLOW, DAN FIRM SIZE TERHADAP CASH HOLDING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2016-2018*

Jakarta, 3 Desember 2019

Pembimbing Pendamping,

Jakarta, 3 Desember 2019

Pembimbing,

(Henny Wirianata S.E., MSi., Ak., CA.) (Viriany S.E., Ak., M.M., CA., BKP.)

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
JAKARTA**

**HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI**

NAMA : NADYA JOVANCA  
NPM : 125160355  
PROGRAM / JURUSAN : S1 / AKUNTANSI  
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *LEVERAGE, NET WORKING CAPITAL, CASH FLOW, DAN FIRM SIZE TERHADAP CASH HOLDING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2016-2018*

Tanggal: Januari 2020 Ketua Panitia :

Tanggal: Januari 2020 Anggota Panitia:

Tanggal: Januari 2020 Anggota Panitia:

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
JAKARTA**

**PENGARUH LEVERAGE, NET WORKING CAPITAL, CASH FLOW, DAN  
FIRM SIZE TERHADAP CASH HOLDING PADA PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
PADA TAHUN 2016-2018**

**ABSTRACT**

*This study was conducted to examine the effect of leverage, net working capital, cash flow, and firm size on corporate cash holding in listed manufacturing companies in Indonesian Stock Exchange (IDX) period 2016-2018. The sample used in this study is 74 manufacturing companies. This study used fixed effect model and multiple regression analysis. The results of this study indicate that leverage has an insignificant effect on corporate cash holding, net working capital has a significant negative effect on corporate cash holding, cash flow has a significant positive effect on corporate cash holding, and firm size has an insignificant effect on corporate cash holding*

*Key words:* cash flow, leverage, net working capital, firm size, cash holding

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh *leverage*, modal kerja bersih, arus kas, dan ukuran perusahaan terhadap *cash holding* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2018. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 74 perusahaan perusahaan manufaktur. Penelitian ini menggunakan *fixed effect model* dan analisis regresi linear berganda. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage* memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap *cash holding*, modal kerja bersih memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap *cash holding*, arus kas memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap *cash holding*, dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap *cash holding*.

*Kata kunci:* arus kas, leverage, modal kerja bersih, ukuran perusahaan, dan cash holding

## **HALAMAN MOTTO**

**“I can do all things through Christ who strengthens me”**  
**Philippians 4:13**

## HALAMAN PERSEMPAHAN

**Karya ini saya persembahkan  
untuk kedua orang tua saya.**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala penyertaan, anugerah, dan berkat-Nya sehingga penulis dimampukan untuk menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh *Leverage, Net Working Capital, Cash Flow, dan Firm Size* terhadap *Cash Holding* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2016-2018”. Tujuan penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian dari beberapa persyaratan untuk lulus dari Universitas Tarumanagara dengan gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi. Penulis sadar bahwa penulisan skripsi ini tidak dapat diselesaikan dengan baik tanpa adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Ibu Viriany, S.E., Ak., M.M., CA., BKP. selaku dosen pembimbing yang dengan sabar telah meluangkan waktu beserta tenaganya untuk memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi yang sangat berguna dalam penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Henny Wirianata, S.E., MSi., Ak., CA. selaku co pembimbing yang dengan sabar telah meluangkan waktu beserta tenaganya untuk memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi yang sangat berguna dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Sawidji Widioatmodjo, S.E., M.M., MBA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah memberikan kesempatan sehingga penulis dapat menuntut ilmu di fakultas ekonomi dan menyusun skripsi ini.
4. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CPMA., CA., CPA (Aust.) selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyusun skripsi ini.
5. Ibu Elsa Imelda, S.E., Ak., M.Si., CA. selaku Kepala Program Studi S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyusun skripsi ini.

6. Seluruh dosen di Universitas Tarumanagara yang telah mengajar dan memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat kepada penulis selama mengikuti kegiatan perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
7. Papi Kristianto Selamat, mami Christine Gunawan, koko Ivan Nicholas, dan tante Pricia Gunawan yang telah memberikan doa, dukungan, motivasi, serta bantuan kepada penulis sejak awal masa perkuliahan hingga selesaiya skripsi ini.
8. Teman-teman sejak semester satu, yaitu Yeskalia, Erythrina, Carin, Julina Sidharta, Delvia, Nadila Geofani, serta teman-teman lainnya yang telah memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
9. Teman-teman satu bimbingan, yaitu Ratnasari Hartanto, Emilio Jason, Thomas, serta teman-teman satu bimbingan lainnya yang telah memberikan bantuan, semangat, dan informasi yang berguna hingga skripsi ini dapat selesai tepat waktu.
10. Teman-teman di luar kampus, yaitu Aulius, Emil, Celine, Monica, Vanya, Carin, dan Stephanie yang telah memberikan motivasi, doa, dan dukungan kepada penulis.
11. Orang-orang lain yang telah memberikan motivasi, bantuan, dan dukungan kepada penulis selama menjalani kegiatan perkuliahan di Universitas Tarumanagara hingga skripsi ini selesai.

Akhir kata, penulis mengucapkan maaf yang sebesar-besarnya apabila masih terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih dan berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkannya.

Jakarta, 03 Desember 2019

Nadya Jovanca

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
ABSTRAK.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Permasalahan .....	1
1. Latar Belakang Masalah.....	1
2. Identifikasi Masalah .....	4
3. Batasan Masalah.....	5
4. Rumusan Masalah .....	6
B. Tujuan dan Manfaat .....	6
1. Tujuan .....	6
2. Manfaat .....	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
A. Gambaran Umum Teori .....	8
1. <i>Agency Theory</i> .....	8
2. <i>Trade-off Theory</i> .....	8
3. <i>Pecking Order Theory</i> .....	9
4. <i>Free Cash Flow Theory</i> .....	9
B. Definisi Konseptual Variabel .....	10
1. <i>Cash Holding</i> .....	10

2. <i>Leverage</i> .....	10
3. <i>Net Working Capital</i> .....	11
4. <i>Cash Flow</i> .....	12
5. <i>Firm Size</i> .....	12
C. Kaitan antara Variabel-Variabel .....	13
1. Kaitan antara <i>Leverage</i> dengan <i>Cash Holding</i> .....	13
2. Kaitan antara <i>Net Working Capital</i> dengan <i>Cash Holding</i> .....	14
3. Kaitan antara <i>Cash flow</i> dengan <i>Cash Holding</i> .....	15
4. Kaitan antara <i>Firm Size</i> dengan <i>Cash Holding</i> .....	16
D. Penelitian yang Relevan.....	17
E. Kerangka Pemikiran.....	21
F. Hipotesis .....	22
1. <i>Leverage</i> dan <i>Cash Holding</i> .....	22
2. <i>Net Working Capital</i> dan <i>Cash Holding</i> .....	22
3. <i>Cash Flow</i> dan <i>Cash Holding</i> .....	23
4. <i>Firm Size</i> dan <i>Cash Holding</i> .....	23
BAB III METODE PENELITIAN .....	24
A. Desain Penelitian .....	24
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel.....	24
C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen .....	25
1. Variabel Terikat .....	25
2. Variabel Bebas .....	26
D. Analisis Data.....	27
1. Statistik Deskriptif .....	28
2. Estimasi Model Data Panel .....	28
3. Pemilihan Estimasi Model Data Panel .....	29
E. Asumsi Analisis Data.....	30
1. Uji Asumsi Klasik .....	30
2. Analisis Regresi Linear Berganda.....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
A. Deskripsi Obyek Penelitian.....	33

B. Hasil Uji Asumsi Analisis Data .....	45
1. Estimasi Model Data Panel .....	45
2. Uji Asumsi Klasik .....	48
C. Hasil Analisis Data .....	50
1. Analisis Regresi Linear Berganda.....	50
2. Uji secara Simultan (Uji Statistik F) .....	53
3. Uji secara Parsial (Uji t) .....	54
4. Uji Koefisien Determinasi ( <i>Adjusted R</i> <sup>2</sup> ).....	55
D. Pembahasan.....	56
1. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap <i>Cash Holding</i> .....	58
2. Pengaruh <i>Net Working Capital</i> terhadap <i>Cash Holding</i> .....	59
3. Pengaruh <i>Cash Flow</i> terhadap <i>Cash Holding</i> .....	60
4. Pengaruh <i>Firm Size</i> terhadap <i>Cash Holding</i> .....	62
BAB V PENUTUP .....	63
A. Kesimpulan .....	63
B. Keterbatasan dan Saran .....	66
1. Keterbatasan .....	66
2. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA .....	68
LAMPIRAN.....	71
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	86

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	17
Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel .....	27
Tabel 4.1 Kriteria Pemilihan Sampel .....	34
Tabel 4.2 Daftar Nama dan Kode Sampel Perusahaan Sub Sektor Semen.....	36
Tabel 4.3 Daftar Nama dan Kode Sampel Perusahaan Sub Sektor Keramik, Porselen, dan Kaca.....	36
Tabel 4.4 Daftar Nama dan Kode Sampel Perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya .....	37
Tabel 4.5 Daftar Nama dan Kode Sampel Perusahaan Sub Sektor Kimia.....	37
Tabel 4.6 Daftar Nama dan Kode Sampel Perusahaan Sub Sektor Plastik dan Kemasan .....	37
Tabel 4.7 Daftar Nama dan Kode Sampel Perusahaan Sub Sektor Pakan Ternak.....	38
Tabel 4.8 Daftar Nama dan Kode Sampel Perusahaan Sub Sektor Pulp dan Kertas.....	38
Tabel 4.9 Daftar Nama dan Kode Sampel Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen.....	39
Tabel 4.10 Daftar Nama dan Kode Sampel Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garment .....	39
Tabel 4.11 Daftar Nama dan Kode Sampel Perusahaan Sub Sektor Alas Kaki ...	39
Tabel 4.12 Daftar Nama dan Kode Sampel Perusahaan Sub Sektor Kabel.....	40
Tabel 4.13 Daftar Nama dan Kode Sampel Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman .....	40
Tabel 4.14 Daftar Nama dan Kode Sampel Perusahaan Sub Sektor Rokok.....	41
Tabel 4.15 Daftar Nama dan Kode Sampel Perusahaan Sub Sektor Farmasi.....	41
Tabel 4.16 Daftar Nama dan Kode Sampel Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga.....	42

Tabel 4.17 Daftar Nama dan Kode Sampel Perusahaan Sub Sektor Peralatan Rumah Tangga .....	42
Tabel 4.18 Uji Statistik Deskriptif .....	43
Tabel 4.19 Uji <i>Likelihood (Chow test)</i> .....	46
Tabel 4.20 Uji Hausman .....	47
Tabel 4.21 Uji Multikolinearitas .....	49
Tabel 4.22 Uji Analisis Regresi Linear Berganda .....	50
Tabel 4.23 Uji secara Simultan (Uji F) .....	53
Tabel 4.24 Uji secara Parsial (Uji t) .....	55
Tabel 4.25 Uji Koefisien Determinasi ( <i>Adjusted R<sup>2</sup></i> ) .....	56
Tabel 4.26 Uji Hipotesis .....	57

## **DAFTAR GAMBAR**

Halaman

Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran.....21

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Daftar Sampel Perusahaan Manufaktur.....	71
Lampiran 2. Daftar Sampel <i>Cash Holding, Cash Flow, Firm Size, Net Working Capital, dan Leverage</i> .....	73
Lampiran 3. Hasil Output <i>Software Econometric Views (Eviews) 10</i> – Uji Statistik Deskriptif .....	79
Lampiran 4. Hasil Output <i>Software Econometric Views (Eviews) 10</i> – Uji <i>Common Effect Model</i> .....	80
Lampiran 5. Hasil Output <i>Software Econometric Views (Eviews) 10</i> – Uji <i>Fixed Effect Model</i> .....	81
Lampiran 6. Hasil Output <i>Software Econometric Views (Eviews) 10</i> – Uji <i>Likelihood (Chow test)</i> .....	82
Lampiran 7. Hasil Output <i>Software Econometric Views (Eviews) 10</i> – Uji <i>Random Effect Model</i> .....	83
Lampiran 8. Hasil Output <i>Software Econometric Views (Eviews) 10</i> – Uji Hausman .....	84
Lampiran 9. Hasil Output <i>Software Econometric Views (Eviews) 10</i> – Uji Multikolinearitas.....	85

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. PERMASALAHAN

#### 1. Latar Belakang Masalah

Kas merupakan bagian dari aset lancar perusahaan yang paling likuid dan dapat digunakan sebagai pembiayaan dalam memenuhi berbagai kebutuhan perusahaan, seperti untuk membiayai kebutuhan operasional, meningkatkan kinerja perusahaan, dan membayar kewajiban perusahaan dalam keadaan mendesak. Oleh karena itu, diperlukan manajemen kas yang efektif dan efisien untuk mengelola ketersediaan kas sehingga kas yang dimiliki oleh perusahaan sesuai dengan kebutuhan. Jika terdapat jumlah kas yang terlalu banyak dalam suatu perusahaan, maka dapat merugikan perusahaan tersebut akibat adanya kas menganggur (*idle cash*) yang tidak menghasilkan pendapatan apapun karena hanya disimpan. Di sisi lain, likuiditas perusahaan untuk membiayai pengeluaran tak terduga juga dapat terganggu apabila perusahaan memegang kas dalam jumlah yang terlalu sedikit. Kas yang dimiliki oleh perusahaan untuk membiayai berbagai aktivitasnya disebut sebagai *cash holding*. Dalam Saputri dan Kuswardono (2019), *cash holding* didefinisikan sebagai kas yang dimiliki perusahaan untuk membiayai investasi pada aset berwujud dan untuk didistribusikan kepada investor. Perusahaan dapat menggunakan *cash holding* sebagai tolak ukur dalam menggambarkan kinerja dan potensi keuangannya. Jika *cash holding* tidak dikelola dengan tepat, maka dapat menyebabkan perusahaan sulit berkembang. Oleh karena itu, penentuan tingkat *cash holding* yang tepat merupakan salah satu dari banyaknya keputusan penting yang perlu dibuat oleh manajer dalam suatu perusahaan.

Terdapat empat tujuan utama dan motif perusahaan memegang kas (Afif & Prasetyono, 2016), yaitu motif transaksi, berjaga-jaga, pajak, dan keagenan. Motif transaksi, yaitu perusahaan bertujuan memegang kas yang dapat dicairkan dengan mudah untuk mengurangi biaya konversi ketika kas

diperlukan dalam keadaan yang mendesak. Motif berjaga-jaga, yaitu perusahaan memegang kas dengan tujuan untuk menghadapi situasi yang tidak terduga dan membutuhkan pengeluaran modal. Motif pajak, ketika perusahaan berusaha menghemat pengeluaran pajak dengan menahan kas daripada membagikan dividen. Terakhir, motif keagenan dimana ketika peluang investasi yang dimiliki oleh suatu perusahaan buruk, manajer akan lebih memilih untuk tidak membayar dividen kepada pemegang saham dan menahan kas serta menggunakan kas tersebut untuk memperoleh keuntungan bagi dirinya sendiri.

Kas menjadi sangat penting apabila terjadi krisis yang membuat investor menarik dana investasinya sehingga perusahaan sulit untuk memperoleh pendanaan eksternal. Hal ini dapat membuat perusahaan mengalami *financial distress*. Dengan kepemilikan kas yang cukup, perusahaan dapat tetap bertahan dalam masa krisis karena dapat memanfaatkan kas yang dimiliki untuk mendapatkan akses dan masuk ke pasar modal. Jika perusahaan memegang kas yang terlalu sedikit, maka perusahaan tidak akan mampu bertahan karena semakin meningkatnya harga bahan baku dan kas yang dimiliki hanya sedikit sehingga perusahaan tidak dapat beroperasi lagi.

Perusahaan manufaktur cenderung menyimpan aset tak lancar seperti peralatan, mesin, bangunan, dan tanah sehingga rentan terhadap krisis likuiditas, misalnya saat perusahaan menghadapi keadaan tak terduga dan membutuhkan dana yang lebih besar jumlahnya daripada kas yang dimiliki, mereka akan sulit untuk memenuhi kekurangan dana tersebut (Afif & Prasetyono, 2016). Sekalipun peralatan, mesin, bangunan, dan tanah tersebut dapat dijual, akan timbul biaya untuk mengubah aset yang tergolong tak lancar tersebut ke dalam bentuk kas. Oleh karena itu, perusahaan harus dapat menentukan tingkat cash holding yang tepat.

Terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi tingkat *cash holding* perusahaan. Afif dan Prasetyono (2016) melakukan penelitian tentang pengaruh *firm size*, *leverage*, arus kas, *net working capital*, dan *dividend payment* terhadap *cash holding* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia tahun 2010-2014. Hasil dari penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa *firm size*, arus kas, dan *dividend payment* berpengaruh positif terhadap *cash holding*. Selanjutnya, penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif dan *net working capital* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *cash holding*. Penelitian yang dilakukan oleh Cahyati, Suhendro, dan Masitoh (2019) mengenai pengaruh *net working capital*, *leverage*, dan agresivitas pajak terhadap *cash holding* menunjukkan bahwa *net working capital* berpengaruh terhadap *cash holding*, namun *leverage* dan agresivitas pajak tidak berpengaruh terhadap *cash holding*. Wasiuzzaman (2014) melakukan penelitian mengenai pengaruh peluang pertumbuhan, *firm size*, arus kas, *cash flow volatility*, *leverage*, *net working capital*, *capital expenditure*, *dividend payment*, *research and development expenditure*, *board size*, dan *board independence* terhadap *cash holding* perusahaan Malaysia. Dari penelitian tersebut diperoleh hasil bahwa *leverage*, *net working capital*, *capital expenditure*, *research and development expenditures*, dan *board independence* berpengaruh secara negatif terhadap *cash holding*. Namun, ditemukan bahwa peluang pertumbuhan, arus kas, dan *dividend payment* berpengaruh secara positif terhadap *cash holding*. Kemudian, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa *firm size*, *cash flow volatility*, dan *board size* tidak mempengaruhi *cash holding* perusahaan.

Dari beberapa penelitian yang telah ada sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa *leverage*, *net working capital*, arus kas, dan *firm size* merupakan beberapa faktor yang dapat memengaruhi tingkat *cash holding* perusahaan, namun penelitian tersebut cenderung menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Berdasarkan ketidakkonsistenan hasil penelitian tersebut, maka akan dilakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH LEVERAGE, NET WORKING CAPITAL, CASH FLOW, DAN FIRM SIZE TERHADAP CASH HOLDING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2016-2018.”**

## 2. Identifikasi Masalah

Tingkat *cash holding* yang optimal sangat penting karena adanya berbagai keuntungan dan kerugian yang dapat dialami apabila perusahaan memegang kas yang terlalu banyak ataupun terlalu sedikit. Hal ini mengharuskan manajer keuangan untuk dapat menyeimbangkan antara keuntungan dan kerugian dalam memegang kas.

Banyak perusahaan menahan kas dalam tingkat yang kurang optimal, misalnya menahan kas dalam jumlah yang lebih besar daripada yang sebenarnya diperlukan atau menahan kas dalam jumlah yang lebih kecil daripada yang seharusnya. Hal ini dapat dijadikan sebagai alasan pentingnya mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi *cash holding*. Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang meneliti tentang berbagai faktor yang mempengaruhi *cash holding*, akan tetapi hasil dari penelitian tersebut berbeda-beda.

Penelitian yang dilakukan oleh Afif dan Prasetiono (2016), Saputri dan Kuswardono (2019), Ali, Ullah, dan Ullah (2016), serta Siddiqua, Rehman, dan Hussain (2019) menunjukkan bahwa *firm size* berpengaruh secara positif terhadap *cash holding*. Penelitian yang dilakukan oleh Rehman dan Wang (2015) serta Racic dan Stanisic (2017) menunjukkan bahwa *firm size* berpengaruh secara negatif terhadap *cash holding*. Penelitian yang dilakukan oleh Wijaya dan Bangun (2019), Wasiuzzaman (2014), Chireka dan Fakoya (2017), serta Monica, Susanti, dan Dewi (2019) menunjukkan bahwa *firm size* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *cash holding*.

Penelitian yang dilakukan oleh Afif dan Prasetiono (2016), Wijaya dan Bangun (2019), Racic dan Stanisic (2017), Wasiuzzaman (2014), dan Siddiqua *et al.* (2019) menunjukkan bahwa *cash flow* berpengaruh secara positif terhadap *cash holding*. Penelitian yang dilakukan oleh Rehman dan Wang (2015) menunjukkan bahwa *cash flow* berpengaruh secara negatif terhadap *cash holding*. Penelitian yang dilakukan oleh Chireka dan Fakoya (2017) menunjukkan bahwa *cash flow* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *cash holding*.

Penelitian yang dilakukan oleh Siddiqua *et al.* (2019) dan Racic dan Stanisic (2017) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh secara positif terhadap *cash holding*. Penelitian yang dilakukan oleh Marfuah dan Zulhilm (2015), Afif dan Prasetyono (2016), Wijaya dan Bangun (2019), Saputri dan Kuswardono (2019), Wasiuzzaman (2014), Rehman dan Wang (2015), Arfan, Basri, Handayani, Majid, Fahlevi, dan Dianah (2017), Ali *et al.* (2016) serta Monica dkk. (2019) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh secara negatif terhadap *cash holding*. Penelitian yang dilakukan oleh Chireka dan Fakoya (2017) dan Cahyati dkk. (2019) menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *cash holding*.

Penelitian yang dilakukan oleh Marfuah dan Zulhilm (2015) dan Cahyati dkk. (2019) menunjukkan bahwa *net working capital* berpengaruh secara positif terhadap *cash holding*. Penelitian yang dilakukan oleh Wasiuzzaman (2014), Racic dan Stanisic (2017), Ali *et al.* (2016), dan Rehman dan Wang (2015) menunjukkan bahwa *net working capital* berpengaruh secara negatif terhadap *cash holding*. Penelitian yang dilakukan oleh Afif dan Prasetyono (2016), Siddiqua *et al.* (2019), dan Arfan *et al.* (2017) menunjukkan bahwa *net working capital* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *cash holding*.

### **3. Batasan Masalah**

Mengingat banyak dan luasnya pembahasan mengenai *cash holding*, maka diperlukan batasan masalah agar penelitian menjadi lebih terfokus dan terarah. *Firm size*, *leverage*, *dividend payment*, *net working capital*, *cash flow*, agresivitas pajak, *growth opportunity*, *capital expenditure*, *research and development expenditures*, pembayaran dividen, *cash flow volatility*, *board size*, dan *board independence* merupakan faktor-faktor yang seringkali diteliti sebagai faktor yang memiliki pengaruh terhadap *cash holding* dan sebagian besar hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan hasil yang berbeda-beda antara yang satu dengan yang lain.

Dalam penelitian ini, permasalahannya hanya akan dibatasi pada pengaruh *cash flow*, *net working capital*, *leverage*, dan *firm size* terhadap *cash holding*.

Subyek dalam penelitian ini juga hanya terbatas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 karena menurut Afif dan Prasetyono (2016), perusahaan manufaktur sensitif terhadap masalah likuiditas.

#### **4. Rumusan Masalah**

Atas dasar latar belakang, identifikasi, dan batasan masalah yang telah disampaikan sebelumnya, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

- a. Apakah *leverage* memiliki pengaruh terhadap *cash holding* pada perusahaan manufaktur?
- b. Apakah *net working capital* memiliki pengaruh terhadap *cash holding* pada perusahaan manufaktur?
- c. Apakah *cash flow* memiliki pengaruh terhadap *cash holding* pada perusahaan manufaktur?
- d. Apakah *firm size* memiliki pengaruh terhadap *cash holding* pada perusahaan manufaktur?

### **B. TUJUAN DAN MANFAAT**

#### **1. Tujuan**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diurakan sebelumnya, tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap *cash holding* pada perusahaan manufaktur.
- b. Untuk mengetahui pengaruh *net working capital* terhadap *cash holding* pada perusahaan manufaktur.
- c. Untuk mengetahui pengaruh *cash flow* terhadap *cash holding* pada perusahaan manufaktur.
- d. Untuk mengetahui pengaruh *firm size* terhadap *cash holding* pada perusahaan manufaktur.

## **2. Manfaat**

Penelitian ini bertujuan untuk memahami lebih jauh tentang masalah yang diteliti. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, yaitu:

a. Bagi manajer

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran kepada manajer mengenai pentingnya pengelolaan *cash holding* yang efektif dan dapat membantu manajer dalam menentukan kebijakan yang akan diambil terkait dengan *cash holding* agar dapat meminimalkan kerugian dan memaksimalkan keuntungan dari memegang kas.

b. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan mampu membantu investor dalam menganalisis kondisi suatu perusahaan agar dapat membuat keputusan investasi yang tepat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afif, S. & Prasetyono (2016). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Cash Holding pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014. *Diponegoro Journal Of Management, Vol. 5, No. 4, hlm. 1-11.*
- Ajija, S. R., Sari, D. W., Setianto, R. H., & Primanti, M. R. (2011). *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ali, S., Ullah, M., Ullah N. (2016). Determinants of Corporate Cash Holding “A Case of Textile Sector in Pakistan”. *International Journal of Economics & Management Sciences, Vol. 5, Iss. 3.*
- Arfan, M., Basri, H., Handayani, R., Majid, M. S. A., Fahlevi, H., & Dianah, A. (2017). Determinants of Cash Holding of Listed Manufacturing Companies in the Indonesian Stock Exchange. *DLSU Business & Economics Review, Vol. 26, Iss. 2, pp. 1-12.*
- Berk, J. & DeMarzo, P. (2011). *Corporate Finance*. Edisi Kedua. Edinburgh: Pearson Education Ltd.
- Cahyati, E. N., Suhendro, Masitoh, E. (2019). Pengaruh Net Working Capital, Leverage, dan Agresivitas Pajak terhadap Cash Holding. *Prosiding Seminar Nasional Akuntansi, Vol. 2, No. 1.*
- Chireka, T. & Fakoya, M. B. (2017). The Determinants of Corporate Cash Holdings Levels: Evidence from Selected South African Retail Firms. *Investment Management and Financial Innovations, Vol. 14, Iss. 2, pp. 79-93.*
- Gitman, L. J. (2009). *Principles of Managerial Finance*. Boston: Prentice Hall.
- Hamidah. (2015). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media.
- Harahap, S. S. (2011). *Teori Akuntansi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ikatan Akuntan Indonesia (2015). *Standar Akuntansi Keuangan efektif per 1 Januari 2015*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Jensen, M. C. (1986). Agency Cost of Free Cash Flow, Corporate Finance, and Takeovers. *The American Economic Review, Vol. 76, Iss. 2, pp. 323-329.*
- Jensen, M. C. & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behaviour, Agency Cost, and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics, Vol. 3, Iss. 4, pp. 305-360.*

- Marfuah & Zulhilm, A. (2015). Pengaruh Growth Opportunity, Net Working Capital, Cash Conversion Cycle, dan Leverage terhadap Cash Holding Perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Optimum*, Vol. 5, No. 1, hlm. 32-43.
- Monica, L., Susanti, M., & Dewi, S. (2019). Faktor yang Mempengaruhi Cash Holding Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, Vol. 1, No. 3, hlm. 827-834.
- Myers, S. C. & Majluf, N. S. (1984). *Corporate Financing and Investment Decisions When Firms Have Information the Investors Do Not Have*. NBER's Research Program in Financial Markets and Monetary Economics.
- Racic, Z. & Stanisic, N. (2017). Analysis of the Determinants of Corporate Cash Holdings: Examples from Companies in Serbia. *The European Journal of Applied Economics*, Vol 14, Iss. 1, pp. 13-23.
- Rehman, A. U. & Wang, M. (2015). Corporate Cash Holdings and Adjustment Behaviour in Chinese Firms: An Empirical Analysis Using Generalized Method of Moments. *Australasian Accounting, Business and Finance Journal*, Vol. 9, Iss. 4, pp. 20-37.
- Saputri, E. & Kuswardono, A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Firm Size, dan Growth Opportunity Terhadap Cash Holding Perusahaan. *Journal of Entrepreneurship, Management, and Industry (JEMI)*, Vol. 2, No. 2, pp. 91-104.
- Sekaran, U. & Bougie, R. (2013). *Research Methods for Business*. United Kingdom: John Wiley and Sons Ltd.
- Siddiqua, G. A., Rehman, A. U., & Hussain, S. (2019). Asymmetric Targeting of Corporate Cash Holdings and Financial Constraints in Pakistani Firms. *Journal of Asian Business and Economic Studies*, Vol. 26, No. 1, pp. 76-97.
- Syamsuddin, L. (2013). *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Wahyudi, S. T. (2016). *Konsep dan Penerapan Ekonometrika Menggunakan E-Views*. Edisi Pertama. Jakarta: Rajawali Pers.
- Wasiuzzaman, S. (2014). Analysis Corporate Cash Holdings of Firms in Malaysia. *Journal of Asia Business Studies*, Vol. 8, Iss. 2, pp. 118-135.

Wijaya, S. H. & Bangun, N. (2019). Pengaruh Arus Kas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Cash Holding. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, Vol. 1, No. 2, hlm. 495-504.

Situs (*Website*) Resmi Bursa Efek Indonesia : <https://www.idx.co.id>

Situs (*Website*) Saham OK : <https://www.sahamok.com>